

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yang diarahkan untuk menyiapkan mahasiswa yang berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, khususnya teknologi produksi tanaman pangan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan keahlian yang dilaksanakan pada akhir perkuliahan untuk mendukung keahlian spesifik yang dimiliki dengan salah satu kegiatan pendidikan akademik yaitu Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah suatu bentuk kegiatan mahasiswa untuk melaksanakan proses belajar dari kerja praktis pada perusahaan atau industri untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus sesuai bidang keahliannya. Kegiatan PKL merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr. P) di Politeknik Negeri Jember.

Pemilihan PT BASF sebagai lokasi Praktek Kerja Lapang karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa program studi teknologi produksi tanaman pangan dengan kategori bisnis perusahaan. PT BASF berfokus pada pengembangan Pestisida sebagai pengendalian OPT pada tanaman. PT BASF merupakan perusahaan terkemuka di Indonesia yang melalui inovasi teknologi dan sangat menjunjung tinggi keselamatan kerja. Seluruh kegiatan di bidang pertanian mulai dari penanaman di lahan, demo ploting, survei petani dan proses pasca panen dapat digunakan sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja.

Pengendalian hama merupakan bagian dari komponen atau subsistem dari sistem pengelolaan Agroekosistem. Dengan demikian, pengendalian hama dan penyakit harus diterapkan dalam kerangka budi daya tanaman dan usahatani secara keseluruhan. Pengendalian hama ini dilakukan untuk mengurangi adanya populasi hama yang semakin tinggi yang dapat menyebabkan kegagalan panen

pada sistem budidaya tanaman. Pengendalian dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yaitu secara kimiawi yaitu dengan memberikan pestisida yang memiliki bahan aktif alfametrin yang terfokus pada hama seperti ulat grayak, lalat bibit, penggulung daun, penggerek polong dan kepik hijau pada tanaman kedelai.

PT. BASF merupakan salah satu perusahaan unggul yang berperan penting dalam penyediaan pestisida di Indonesia. Dengan melakukan magang kerja di PT. BASF ini akan mampu menambah wawasan tentang proses pengaplikasian pestisida dengan dosis yang tepat untuk diaplikasikan pada tanaman. Selain itu, diharapkan dapat mengetahui cara-cara perusahaan dalam menyelesaikan berbagai kendala yang dihadapi dalam upaya pemberian pestisida yang lebih baik sesuai dosisnya.

1.2 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Berdasarkan latar belakang diatas Tujuan umum kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa meliputi:

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan manajerial terhadap aspek-aspek pestisida di luar kegiatan kuliah yaitu di lokasi Praktek Kerja Lapang .
- b. Melatih mahasiswa tanggap terhadap perbedaan yang dijumpai ketika di lapang dengan yang diperoleh di bangku kuliah dalam berbagai macam pestisida dan pengaplikasian dengan dosis yang tepat.
- c. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerjasama dan bersosialisasi dalam kelompok, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta mengakses informasi.
- d. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan kepekaan dalam menganalisis suatu permasalahan di tempat kerja.

1.3 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Berdasarkan latar belakang diatas Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa meliputi:

- a. Meningkatkan keterampilan manajemen budidaya pada tanaman kedelai.

- b. Mengasah keterampilan dalam aplikasi pestisida pada budidaya tanaman kedelai. .
- c. Meningkatkan keterampilan dalam membuat analisis usaha tani pada budidaya tanaman kedelai.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Berdasarkan tujuan di atas maka manfaat kegiatan praktek kerja lapang mahasiswa meliputi:

- a. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengaplikasian pestisida dan fungsi bahan aktifnya.
- b. Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, sikap dan perilaku dalam budaya kerja di dunia usaha/ industri.
- c. Kompetensi mahasiswa menjadi meningkat dibidang pengaplikasian pestisida dengan menambah serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.
- d. Mahasiswa terlatih berfikir kritis terhadap permasalahan – permasalahan di lapang sehingga mampu memberikan jalan keluar dan pemikiran logis terhadap kegiatan yang dilaksanakan

1.5 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di area lahan PT BASF cabang Jember di desa Jubung, Kec. Sukorambi, Kab. Jember Jawa Timur. Dimulai pada tanggal 30 November 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

1.6 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari grower meeting, pengajuan tanam, penanaman, perawatan pada tanaman (pengendalian hama ulat grayak), dan panen yang dilakukan di areal lahan PT BASF cabang Jember.

1.6.1. Observasi

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan lingkungan secara langsung untuk memperoleh informasi terkait dengan fenomena yang terjadi di lingkungan. Dalam melakukan metode observasi perlu mencatat hal hal penting yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan. Metode observasi sebaiknya dilakukan dari awal kegiatan sampai dengan akhir, agar mudah dalam memahami tahapan-tahapan kegiatan yang terkait.

1.6.2. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara interaksi dan tanya jawab dengan pembimbing lapang, petani dan segenap pihak yang terkait dalam kegiatan. List pertanyaan haruslah disiapkan terlebih dahulu sebelum metode wawancara dilakukan. Selain itu apa yang tidak kita mengerti, sebaiknya langsung ditanyakan lebih detail dan jelasnya.

1.6.3. Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap-setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah boleh mengambil dokumentasi atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

1.6.4. Studi Pustaka

Metode ini yaitu, mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan atau informasi literature baik penunjang melalui buku, website perusahaan, website umum dan literatur pendukung yang lainnya. Dalam setiap teknik-teknik budidaya produksi kedelai tentunya berasal dari sumber-sumber ilmiah yang di aplikasikan dilapangan. Dimana teori-teori pendukung tersebut haruslah kita pahami agar pada saat melakukan teknik-teknik budidaya produksi kedelai menjadi mudah dan tentunya dengan modifikasi yang benar dilapangan.

1.6.5 Pembuatan Laporan

Mahasiswa membuat laporan sebagai kegiatan terakhir setelah melaksanakan PKL. Laporan merupakan bentuk tertulis dari pertanggung jawaban.